

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Kelas V SDN 4 Sukoharjo

Eko Aryanto

SDN 4 Sukoharjo  
aryanto1866@gmail.com

---

### Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

---

### Abstract

*In class V learning at SDN 4 Sukoharjo, Tirtomoyo District in 2020/2021, student learning outcomes are low. Of the 13 students, only 4 students (31%) completed with an average grade of 62.46 even though the KKM score was 70. The purpose of this study is to improve student learning outcomes by applying the Picture and Picture learning model. The research was carried out in 2 cycles, cycle 1 on October 27, 2020 and cycle 2 on November 3, 2020. The results of improving learning using the Picture and Picture learning model are quite significant, in the first cycle students who complete are 8 students (62%) with a class average of 73.23 and in the second cycle students who complete increase to 13 students (100%) with the average value of the class increased to 88.92. From these results, it can be concluded that the application of the Picture And Picture learning model can improve the learning outcomes of the fifth grade students of SDN 4 Sukoharjo Semester 1 of the 2020/2021 Academic Year.*

**Keywords:** *learning outcomes, Picture and Picture*

### Abstrak

Dalam pembelajaran kelas V SDN 4 Sukoharjo Kecamatan Tirtomoyo tahun 2020/2021 menunjukkan hasil belajar siswa rendah. Dari 13 siswa, hanya 4 siswa (31%) yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 62,46 padahal nilai KKM adalah 70. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus 1 pada tanggal 27 Oktober 2020 dan siklus 2 pada tanggal 3 November 2020. Hasil dari perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* cukup signifikan, pada siklus I siswa yang tuntas yaitu 8 siswa (62%) dengan rata-rata kelas 73,23 dan pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 13 siswa (100%) dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 88,92. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** *hasil belajar, Picture and Picture*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik, menurut Rusman (2012). Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Kreativitas itu akan muncul dalam suatu pembelajaran yang kooperatif, menarik dan menyenangkan.

Adanya virus covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus covid-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini pun guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa. Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif dan efisien disaat pandemi seperti ini.

Dalam pembelajaran seorang guru tidak cukup hanya menyampaikan pengetahuan saja. Akan tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang penuh perhatian, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan tercapai tujuan yang optimal. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan model yang terbaik yang akan digunakan. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangan diri di dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (student oriented). Dengan suasana kelas yang demokratis, yang saling membelajarkan memberi kesempatan peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman sehari-hari dalam pembelajaran tematik pada kelas V di SDN 4 Sukoharjo yang dilakukan secara daring, kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran belum memuaskan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, sehingga hasil belajar siswa Kelas V rendah pada Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 2. Dari 13 siswa, yang memperoleh hasil belajar tuntas hanya 4 siswa (31%) sedangkan yang lainnya belum mencapai hasil yang sesuai dengan KKM. Kegiatan belajar mengajar dikatakan tuntas apabila 80% dari jumlah siswa dikelas tersebut daya serapnya lebih dari 70. Apabila 70% dari jumlah siswa daya serapnya kurang dari 65 maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa rendah, salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.

Dari uraian di atas, agar hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan harapan siswa dan guru. Salah satunya di dalam proses pembelajaran daring guru menggunakan model pembelajaran kooperatif. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul penelitian “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Picture And Picture Kelas V SDN 4 Sukoharjo”.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Sukoharjo Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 13 siswa terdiri atas laki-laki 7 siswa dan perempuan 6 siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Sukoharjo Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan teknik Observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai alat bantu adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi. Lembar observasi dalam penelitian ini ada dua, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar tes ini dilaksanakan sebelum dan sesudah tindakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil dari dokumentasi berupa foto yang diambil pada saat pembelajaran daring dengan model *Picture and Picture* dari setiap siklus.

Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan cara kuantitatif sederhana, yakni dengan persentase (%) dan data kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian-penilaian kualitatif kategori (Paizaluddin dan Ermalinda, 2013:135). Teknik kuantitatif diperoleh dari hasil tes dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada siklus I dan siklus II. Tes kuantitatif dipakai untuk menganalisis hasil tes tertulis siswa yang dilakukan pada setiap siklus.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal siswa kelas V SDN 4 Sukoharjo dengan jumlah siswa 13 anak menunjukkan hasil belajar dalam kategori rendah, yang dapat dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap materi IPA. Hasil siswa yang tuntas dalam pembelajaran hanya 4 siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 70$ ), sedangkan 9 siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Pada tes awal diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 62,46 dan nilai rata-rata ini belum mencapai KKM yaitu 70,00 dan ketuntasan belajar klasikal baru mencapai 30,77 %, ketuntasan ini masih belum sampai pada target yang ingin dicapai yaitu  $\geq 85\%$ . Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 70$ ) data hasil yang diperoleh dari nilai sebelum tindakan dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Ketuntasan Belajar Pra Siklus**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	4	30,77%
2	Belum Tuntas	9	69,23%
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil yang diperoleh pada Pra Siklus dari 13 siswa yang dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 70$ ) hanya sebanyak 4 siswa atau 30,77% sedangkan 9 orang siswa atau 69,23% mendapatkan nilai dibawah KKM.



**Gambar 1. Diagram Ketuntasan Belajar Pra Siklus**

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu model pembelajaran yang digunakan guru kelas V masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Untuk itu perlu adanya solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi guru guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif. Model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif dan tentu saja sangat menyenangkan. Berdasarkan solusi yang ditawarkan, peneliti dengan guru melakukan kesepakatan untuk merubah model pembelajaran konvensional menjadi model pembelajaran *Picture and Picture*. Tindakan ini dilakukan pada saat melaksanakan tindakan perbaikan Siklus I dan siklus II.

#### 1. Diskripsi Hasil Tindakan Siklus I

##### a. Perencanaan

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Menyampaikan topik yang akan dipelajari
- 3) Melakukan apersepsi yang mengarah ke materi
- 4) Menjelaskan tema 5 subtema 2 pembelajaran 2 tentang hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- 5) Membimbing siswa melalui daring dalam membuat rantai makanan dan teks nonfiksi serta menentukan properti tari.
- 6) Guru mengadakan tanya jawab akan kesulitan dalam materi yang disampaikan.
- 7) Siswa menyelesaikan LKPD yang dishare melalui whatsapp grup
- 8) Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

##### b. Pelaksanaan

##### Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menyapa siswa melalui aplikasi zoom dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa. (Religius dan Integritas).
- 2) Guru bertanya apakah menu sarapan pagi ini.
- 3) Guru menanyakan dan mendorong kegiatan kesukaan hari ini apa yang akan dilakukan.
- 4) Guru memberi gambaran tentang tujuan pembelajaran hari ini.
- 5) Guru melakukan share materi ke grup whats app kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini.

##### Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengamati gambar rantai makanan yang ditampilkan melalui powerpoint dan memberi penjelasan mengenai gambar tersebut.

- 2) Siswa kemudian mendiskusikan tentang hubungan antara aliran energi dengan rantai makanan. (*Critical Thinking and Problem Formulation*)
- 3) Siswa membuat contoh rantai makanan dalam sebuah ekosistem.
- 4) Siswa memilih salah satu hewan yang terdapat dalam gambar dan membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan. (*Creativity and Innovation*)
- 5) Siswa menggunakan perbendaharaan kata yang terdapat dalam kotak yang sudah disediakan dalam teks nonfiksi.
- 6) Guru membuka diskusi tentang beberapa contoh tarian Nusantara yang menjadikan tindak tanduk hewan dalam sebuah ekosistem sebagai inspirasi tarian mereka.
- 7) Guru membagikan link <https://youtu.be/-Al7nvJjG0> tentang contoh tarian dan properti tari.
- 8) Siswa mencari informasi tentang properti yang dipakai di beberapa tarian daerah.
- 9) Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan properti tari. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan menuliskannya pada Buku Siswa.
- 10) Siswa juga menyebutkan beberapa tarian yang memiliki lebih dari dua properti tari yang mereka ketahui. Siswa dapat menjelaskannya kepada teman yang lain.

#### Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik: Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Mengerjakan LKPD yang dibagikan guru melalui Whatsapp grup.
- 2) Guru: Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan LKPD dan evaluasi dengan benar diberi hadiah/pujian.

#### c. Pengamatan

Adapun hasil pengamatan siklus I sebagai berikut:

- 1) Penggunaan konsep sudah sesuai dengan materi pembelajaran
- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* sudah ada tetapi kurang maksimal karena belum menyeluruh pada materi
- 3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* sudah bervariasi tetapi guru masih kurang dalam membimbing siswa sehingga ada siswa yang belum bisa mengerjakan soal tentang hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem.
- 4) Hasil belajar siswa belum maksimal karena masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM pada setiap mupel.

#### d. Refleksi

Pada proses pembelajaran siklus 1 diperoleh data nilai siswa sebagai berikut : 5 siswa dari 13 siswa ( 38,46 % ) memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 8 siswa dari 13 siswa ( 61,54% ) memperoleh nilai mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70 dengan perolehan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 73,23, pada siklus I ini siswa belum tuntas secara keseluruhan.

**Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siklus I**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	8	61,54%
2	Belum Tuntas	5	38,46%
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil yang diperoleh pada Siklus I dari 13 siswa yang dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal

( $KKM \geq 70$ ) sebanyak 8 siswa atau 61,54% sedangkan 5 orang siswa atau 38,46% mendapatkan nilai dibawah KKM.



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus I

Berdasarkan data nilai di atas peneliti perlu melakukan beberapa perbaikan pembelajaran pada siklus 2, metode pembelajaran harus menarik minat siswa.

## 2. Diskripsi Hasil Tindakan Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Mengingat materi yang lalu
- 3) Memberikan contoh tentang hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- 4) Membimbing siswa melalui daring dalam membuat rantai makanan dan teks nonfiksi serta menentukan properti tari.
- 5) Guru mengadakan tanya jawab akan kesulitan dalam materi yang disampaikan.
- 6) Siswa menyelesaikan LKPD yang dishare melalui whatsapp grup
- 7) Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.

### b. Pelaksanaan

#### Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menyapa siswa melalui aplikasi zoom dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru bertanya apakah menu sarapan pagi ini.
- 3) Guru menanyakan dan mendorong kegiatan kesukaan hari ini apa yang akan dilakukan.
- 4) Guru memberi gambaran tentang tujuan pembelajaran hari ini.
- 5) Guru melakukan share materi ke grup whats app kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini.

#### Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengamati gambar rantai makanan yang ditampilkan melalui powerpoint dan memberi penjelasan mengenai gambar tersebut.
- 2) Siswa kemudian mendiskusikan tentang hubungan antara aliran energi dengan rantai makanan.
- 3) Siswa memilih salah satu hewan yang terdapat dalam gambar dan membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan.
- 4) Siswa menggunakan perbendaharaan kata yang terdapat dalam kotak yang sudah disediakan dalam teks nonfiksi.

- 5) Guru membuka diskusi tentang beberapa contoh tarian Nusantara yang menjadikan tindak tanduk hewan dalam sebuah ekosistem sebagai inspirasi tarian mereka.
- 6) Guru membagikan link <https://youtu.be/-Al7nvJjG0> tentang contoh tarian dan properti tari.
- 7) Siswa mencari informasi tentang properti yang dipakai di beberapa tarian daerah.
- 8) Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan properti tari. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan menuliskannya.
- 9) Siswa juga menyebutkan beberapa tarian yang memiliki lebih dari dua properti tari yang mereka ketahui. Siswa dapat menjelaskannya kepada teman yang lain. (Critical Thinking).

#### Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik: Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Mengerjakan LKPD yang dibagikan guru melalui Whatsapp grup.
- 2) Guru: Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai. Peserta didik yang selesai mengerjakan LKPD dan evaluasi dengan benar diberi hadiah.

#### c. Pengamatan

Adapun hasil pengamatan siklus II sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* sudah maksimal dan lebih baik.
- 2) Penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Picture and Picture* sudah cukup baik dalam membimbing siswa secara berkelompok ketika mengerjakan lembar kerja.
- 3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah aktif dan sudah tercipta suasana kelas yang menyenangkan
- 4) Hasil belajar siswa sudah maksimal karena siswa mencapai nilai KKM pada setiap mupel.

#### d. Refleksi

Dari kajian dan pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran diperoleh hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan RPP II dengan perubahan perolehan nilai yang lebih baik. Siswa sudah mencapai KKM hingga 100% meningkat dari RPP I yang hanya 62%.

Pada proses pembelajaran siklus II diperoleh 13 siswa sudah memperoleh nilai mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70 dengan nilai rata-rata kelas 88,92. Sehingga target pencapaian nilai KKM yang ditentukan sudah berhasil.

**Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siklus II**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	13	100%
2	Belum Tuntas	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil yang diperoleh pada Siklus II yaitu 13 siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 70$ ).



**Gambar 3. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus II**

Dari uraian kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, melalui dua siklus tersebut terlihat adanya perubahan yang menuju kesempurnaan. Penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada hasil tindakan, pengamatan, dan dilanjutkan refleksi siklus I dan siklus II. Dalam hasil penelitian ini telah disajikan data hasil tindakan yang dilakukan selama dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan di siklus I dan siklus II dengan kondisi awal masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 30,77%.

Data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar kelas V mengalami peningkatan dengan rata-rata 62,46 meningkat menjadi 73,23. Dengan jumlah keseluruhan kelas V 13 siswa, siswa yang tuntas 8 siswa. Dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus I mengalami peningkatan 30,77% dari 30,77% meningkat menjadi 61,54%. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa kelas V sudah mengalami peningkatan, namun indikator ketercapaian pada siklus I belum berhasil (85%). Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada siklus II.

Berdasarkan penelitian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 88,92 dengan jumlah siswa yang tuntas 13 siswa. Berdasarkan hasil ketuntasan yang didapat telah mengalami peningkatan 38,46% yang semula 61,54% meningkat menjadi 100%. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal sudah tercapai karena ketuntasan klasikal pada siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yaitu 85%, sehingga penggunaan metode *Picture and Picture* untuk mengoptimalkan hasil belajar kelas V sudah berhasil.

Dari pelaksanaan tindakan selama dua siklus tersebut, berikut peningkatan hasil belajar siswa yang dapat ditunjukkan dengan tabel dan gambar diagram berikut ini:

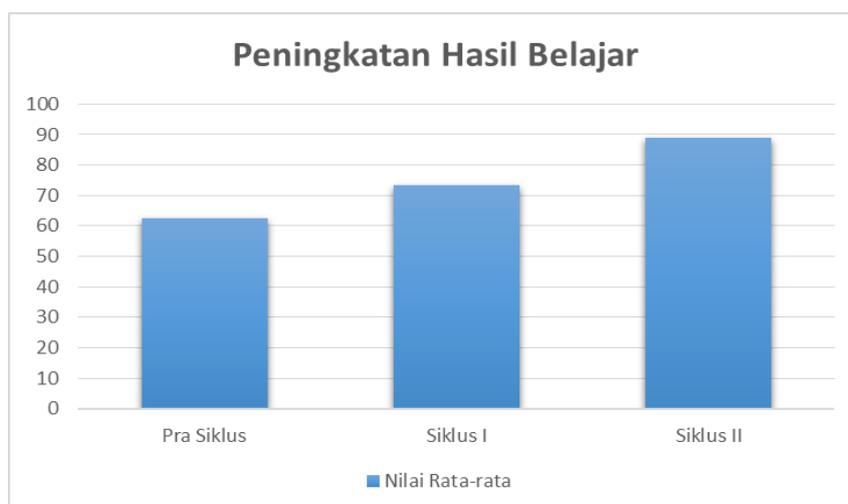
**Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Sukoharjo**

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Asty Mayra Asmarani	60	76	80
2	Akmal Faiz Wibisono	56	60	80
3	Alvina Stevia	40	52	80
4	Bara Randu Benlinuwih	60	76	92
5	Diva Auliya Maharani	52	60	80
6	Fajri Ahmad Akbar	80	92	100
7	Khusnul Wahyu R	76	88	100
8	Nazril Ashna Isra'i	60	76	96
9	Neo Rafael Candra	60	76	92
10	Rizky Saputra	60	60	80
11	Salsabila Aninda Putri	76	80	96

12	Yusi Asmorowati	80	96	100
13	Rizky Aditya Ramadhan	52	60	80
	<b>Rata-rata kelas</b>	<b>62,46</b>	<b>73,23</b>	<b>88,92</b>

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Sukoharjo

Siklus	Nilai Rata-Rata
Pra Siklus	62,46
Siklus I	73,23
Siklus II	88,92



Gambar 5. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Sukoharjo

Berikut persentase ketuntasan belajar siswa yang dapat ditunjukkan dengan tabel dan gambar diagram berikut ini:

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Sukoharjo

Siklus	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Pra Siklus	4	30,78%
Siklus I	8	61,54%
Siklus II	13	100%



Gambar 5. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN 4 Sukoharjo

Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran kelas V dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture. Pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Selama pembelajaran berlangsung siswa dapat aktif berfikir, sehingga dapat mengoptimalkan proses dan hasil belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Picture And Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan perolehan hasil belajar yang ditunjukkan pada setiap siklusnya. Adapun perolehan hasil belajar pada pra siklus hanya ada 4 siswa dari 13 siswa atau hanya 31% yang memperoleh nilai di atas KKM. Setelah dilakukannya penerapan model pembelajaran di siklus pertama nilai perolehan cukup meningkat menjadi 8 siswa dari 13 siswa atau 62% yang memperoleh nilai di atas KKM. Kemudian perolehan hasil belajar pada siklus kedua mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan kenaikannya, yang awalnya pada pra siklus hanya 7 siswa yang bisa mencapai KKM, pada siklus kedua ini setelah dilakukan evaluasi dari siklus pertama dan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture semua siswa dapat mencapai KKM atau 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Picture And Picture dapat meningkatkan hasil belajar bagi Siswa Kelas V SDN 4 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Hartono dan Edi Legowo. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PPGT
- Mikarsa, Hera Lestari, Agus Taufik, Puji Lestari Priyanto. 2009. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Taniredja, Tukiran, Faridli Efi Miftah, dan Harmianto Sri. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.  
<http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/model-pembelajaran-picture-and-picture.html> diakses tanggal 20 Oktober 2020
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.